

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kompetisi bisnis yang semakin ketat menyebabkan setiap perusahaan publik senantiasa mengevaluasi kinerjanya serta melakukan serangkaian perbaikan agar tetap bersaing. Kinerja keuangan yakni penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba (Saraswati, dkk, 2013). Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, Rasio-rasio keuangan merupakan perbandingan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan yang digunakan untuk menilai keadaan keuangan atau kinerja keuangan perusahaan (Immanuela, 2014). Salah satu ukuran kinerja perusahaan adalah *Return on Equity*, *Return on Equity* adalah ukuran profitabilitas perusahaan penting yang mengukur pengembalian untuk pemegang saham (Jones et al, sebagaimana dikutip dari Fachrudin, 2011), Semakin besar hasil *Return on Equity* menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik (Kartikaningsih, 2013).

Kinerja Keuangan merupakan bagian penting untuk mencapai tujuan Perusahaan, Banyak faktor Yang Menjadi pengaruh kos keuangan Suatu Perusahaan, Pugh (2000) menyebutkan bahwa aspek kepemilikan Saham oleh karyawan (ESOP) dapat menguatkan manajer untuk membuat keputusan yang terbaik untuk kepentingan karyawan / pemiliknya, Hal ini didukung dengan penelitian Iqbal (2001) yang menyatakan bahwa kepemilikan saham oleh

karyawan mendorong peningkatan kos perusahaan apabila terdapat peningkatan signifikan terhadap harga sahamnya.

Kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya (IAI, 2007), Salah satu perusahaan yang menjual jasa adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan atau lebih dikenal dengan nama bank (Kasmir,2003: 2), Salah satu indikator untuk menilai kinerja keuangan bank adalah dengan melihat tingkat profitabilitasnya, Hal ini terkait sejauh mana bank menjalankan usahanya secara efisien, Efisiensi diukur dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba, Semakin tinggi profitabilitas suatu bank, maka semakin baik pula kinerja keuangan bank tersebut (Taufiq 2017).

Dengan adanya persaingan yang kompetitif menyebabkan perusahaan mengubah strateginya dari bisnis yang berdasarkan tenaga kerja (*labour-based business*) menjadi bisnis berdasarkan pengetahuan (*knowledge-based business*), sehingga karakteristik perusahaannya berubah menjadi perusahaan yang berbasis ilmu pengetahuan (Sawarjuwono dan Kadir, 2003), Dalam meningkatkan kinerja keuangan, perusahaan berusaha untuk menciptakan keunggulan yang kompetitif, dan *intellectual capital* merupakan faktor yang berperan sangat penting (Barney, 1991). Manfaat lain yang diperoleh perusahaan dengan melaporkan *intellectual capital*, selain untuk mengkomunikasikan keunggulan mereka, perusahaan juga dapat menarik sumber daya yang bernilai tambah (Artinah, 2011). Perusahaan

dapat mengembangkan keunggulan kompetitif, perusahaan harus memiliki sumber daya dan kemampuan superior yang melebihi kompetitornya untuk bersaing dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Firmansyah dan Iswajuni, 2014).

Aprisa (2016) berpendapat dengan semakin berkembangnya teknologi informasi dan ilmu pengetahuan maka turut mengubah cara pandang perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya guna menciptakan nilai perusahaan. Inovasi, teknologi informasi dan pengetahuan sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan dinilai penting dalam proses penciptaan nilai dan peningkatan kemampuan bersaing. (Nugroho, 2012) Dengan berkembangnya teknologi, para pelaku bisnis mulai menyadari bahwa pentingnya modal intelektual pada perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Fenomena *Intellectual Capital* mulai berkembang terutama setelah munculnya PSAK No, 19 (revisi 2000) tentang aktiva tidak berwujud, Menurut PSAK No, 19, aktiva tidak berwujud adalah aktiva non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lainnya, atau untuk tujuan administratif (Ikatan Akuntan Indonesia, 2007), Adeline (2012) mendeskripsikan *Intellectual Capital* sebagai nilai ekonomi dari dua kategori aktiva tidak berwujud perusahaan, yaitu organizational (*structural*) capital dan human capital, (Soetedjo & Mursida, 2014) menambahkan Pemahaman atas komponen-komponen yang mambentuk modal intelektual

menjadi sangat penting mengingat komponen tersebut jika dikelola dengan baik dapat menjadi dasar bagi perusahaan dalam menciptakan nilai tambah untuk meningkatkan daya saing.

Cheng dkk, (2010) berpendapat bahwa *intellectual capital* merupakan sumber daya kunci dan penggerak (*driver*) atas kinerja serta penciptaan nilai perusahaan, sehingga *intellectual capital* berperan penting dalam menciptakan maupun mempertahankan keunggulan kompetitif, Modal intelektual dapat menciptakan nilai tambah bagi perusahaan.

Mengingat peran sumber daya yang begitu besar dalam perusahaan, maka manajemen perusahaan sudah lebih proaktif menjadikan sumber daya yang harus diberi perhatian serta pengembangan secara terus menerus sesuai dengan perubahan dinamis lingkungan bisnis (Mayo, 2000), Penelitian yang dilakukan oleh Pratama, dkk, (2019), Febriany (2019), Pratama dan Wibowo (2018), Filipe sardo, dkk (2018), Pratama (2017), Pratama (2016), dan Nuryaman (2015) menyatakan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan, Hal ini di tunjukkan penggunaan modal intelektual secara efisien dan efektif akan membuat perusahaan mencapai kinerja keuangan yang lebih tinggi, Namun penelitian yang dilakukan Agustina (2015) hasilnya berbeda yaitu *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan, Hal senada diungkapkan Yanwari (2016) oleh Iswati (2017) yang membuktikan bahwa *Intellectual Capital* yang tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Variabel yang akan diteliti selanjutnya yaitu Keunggulan kompetitif (*Competitive Advantage*) adalah kondisi keunggulan posisional di mana perusahaan memiliki strategi yang berhasil, dan sulit untuk mereplikasi, Barney (1991) berpendapat bahwa perusahaan memiliki keunggulan kompetitif jika menerapkan strategi penciptaan nilai yang tidak dilaksanakan secara serentak oleh pesaing saat ini dan pesaing potensial, Menurut Kanthadaraman dan Wilson (2001) dalam Shiddiq (2013), salah satu keberhasilan dalam persaingan bisnis yaitu perusahaan dapat menciptakan keunggulan kompetitif dan mempertahankan keunggulan tersebut atas pesaingnya.

Michael Porter (1985) menyatakan bahwa keunggulan kompetitif (*competitive advantage*) adalah kemampuan yang diperoleh melalui karakteristik dan sumber daya suatu perusahaan untuk memiliki kinerja yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan lain pada industri atau pasar yang sama, Keunggulan kompetitif berasal dari kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan kekuatan internalnya untuk merespon peluang lingkungan eksternal sambil menghindari ancaman eksternal dan kelemahan internal (Mooney, 2017).

Dalam era ekonomi ini, sumber daya perusahaan seperti sumber daya manusia menjadi faktor penting dalam menjaga dan mempertahankan keunggulan kompetitif dan menciptakan kinerja perusahaan (Maditinos et al, 2011), Menurut Barney (1991) menyatakan bahwa *Competitive Advantage* (CA) adalah kemampuan organisasi untuk mendapatkan laba atas investasi dapat dicapai jika alat organisasi nilai menciptakan strategi yang tidak bersamaan

dilaksanakan oleh pesaing yang berharga, Para pemegang saham maksimalisasi kekayaan adalah tujuan utama dari manajer keuangan di setiap perusahaan bisnis (Kaczmarek, 2014), Untuk mencapai tujuan tersebut, keunggulan kompetitif diyakini menjadi faktor penting yang menentukan kinerja keuangan (Cao, et al, 2014; Chahal & Bakshi, 2014; Grant, 1991; Porter, 1985) Dan nilai-nilai perusahaan yang lebih tinggi (Connelly et al, 2011; Ghosh dan Ghosh, 2008; Standfield, 2005).

Keunggulan kompetitif adalah hasil nilai dari aset strategis (Meso dan Smith, 2001), *Competitive Advantage* diperoleh oleh perusahaan yang berhasil dalam mengumpulkan nilai intangiblenya dalam bentuk yang dinamis keterampilan teknologi, pengetahuan, pengalaman dan perencanaan strategis (Nixon, dkk 2013), Sadia (2011) dan Emad et al (2017) yang sebelumnya diperiksa bahwa keberadaan *Competitive Advantage* memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian mengenai pengaruh *Competitive Advantage* dan kinerja keuangan telah beberapa yang melakukan penelitian, hasilnya tidak jauh beragam, Anik (2015) dan Budiastuti (2011) menyatakan *Competitive Advantage* memiliki pengaruh yang Positif terhadap Kinerja Keuangan dan Wijayanto (2019) menyatakan *Competitive Advantage* memiliki pengaruh yang signifikan Positif terhadap Kinerja Keuangan, Menunjukkan betapa pentingnya efisiensi kegiatan operasional di perusahaan.

Variabel yang akan diteliti selanjutnya yaitu Ukuran Perusahaan merupakan nilai besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, sehingga mempengaruhi kinerja sosial perusahaan dan menyebabkan tercapainya tujuan perusahaan, Menurut (Suwito dan Herawaty, 2005) , Menurut pendapat Hilmi dan Ali, (2008) ukuran perusahaan dapat dinilai dari Besar kecilnya suatu perusahaan dapat didasarkan pada total nilai aktiva, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya, Semakin besar aktiva suatu perusahaan maka akan semakin besar pula modal yang ditanam, semakin besar total penjualan suatu perusahaan.

Darmawati (2004) menyatakan bahwa perusahaan besar pada dasarnya memiliki kekuatan finansial yang lebih besar dalam menunjang kinerja tetapi disisi lain perusahaan dihadapkan pada masalah keagenan yang lebih besar, Menurut Astuti (2003) dan Baridwan dan Zuhrotun (2005), perusahaan dengan total aset yang besar mencerminkan kemampuan perusahaan, Perusahaan yang sudah mapan biasanya kondisi keuangannya juga sudah stabil, Ukuran perusahaan diduga mempengaruhi besaran pengelolaan laba perusahaan, dimana jika laba perusahaan tersebut merata, maka semakin besar ukuran perusahaan, semakin kecil pengelolaan labanya, Tetapi jika pengelolaan laba efisien, maka semakin besar ukuran perusahaan dan semakin tinggi pula pengelolaan labanya (Koriawan & Wirawati, 2014).

Penelitian mengenai pengaruh Ukuran Perusahaan dan kinerja keuangan yang dilakukan Tisna dan Agustami (2016), Erawati dan Wahyuni (2019),

Ariyanti (2017), dan Akbar (2013) menemukan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, perusahaan besar pada dasarnya memiliki kekuatan finansial yang lebih besar dalam menunjang kinerja tetapi disisi lain perusahaan dihadapkan pada masalah keagenan yang lebih besar, Namun penelitian yang di lakukan Isbanah (2015) menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan dan penelitian yang di lakukan oleh Epi (2017) menyatakan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh pada Kinerja Keuangan.

Penelitian ini mengembangkan penelitian Pratama (2016) yang meneliti pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja pada perusahaan industri teknologi periode 2008-2014, Pengembangan yang dilakukan adalah dengan menambahkan dua variabel independen yaitu *Competitive Advantage* dan Ukuran Perusahaan, Periode penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini berbeda, penelitian sebelumnya menggunakan periode 2008-2014 sedangkan penelitian saat ini menggunakan periode 2016-2019, Perbedaan lain juga terletak pada objek penelitian, penelitian sebelumnya menggunakan objek industri teknologi sedangkan penelitian saat ini menggunakan objek perusahaan Perbankan.

Perusahaan sektor Perbankan dipilih karena merupakan sektor yang menyumbangkan keuntungan paling besar dibanding dengan sektor lain di Bursa Efek Indonesia (BEI), Pemilihan sektor Perbankan juga didasarkan pada asumsi bahwa perusahaan yang bergerak di bidang ini selalu dikaitkan dengan sumber daya manusia yang unggul karena bisa mengelola uang dengan nominal yang

sangat banyak dengan sistem keuangan yang canggih dan dengan tata kelola perusahaan yang sangat baik dan pastinya juga mengalami pertumbuhan perusahaan yang optimal, sehingga penelitian ini diharapkan dapat lebih menginformasikan dan memberi informasi bahwa sumber daya manusia, pertumbuhan perusahaan merupakan faktor keberhasilan suatu perusahaan mendapatkan laba yang besar.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat dirumuskan beberapa masalah dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan ?
2. Apakah *Competitive Advantage* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan ?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan ?

C. Tujuan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk menguji pengaruh positif *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- b. Untuk menguji pengaruh positif *Competitive Advantage* terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- c. Untuk menguji pengaruh positif Ukuran Perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini bermanfaat secara teoritis dan praktis

- a. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan mengenai pengaruh *intellectual capital*, *Competitive Advantage* dan Ukuran Perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada sektor keuangan bagi institusi pendidikan, Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi referensi bagi peneliti lain dan dapat memberikan kontribusi pada penelitian di masa yang akan datang untuk mengembangkan teori dan pemahaman mengenai *intellectual capital*, *Competitive Advantage*, Ukuran Perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan.
- b. Secara praktis penelitian ini dapat digunakan oleh para pengelola perusahaan manufaktur di Indonesia dalam mengembangkan *intellectual capital*, *Competitive Advantage* dan Ukuran Perusahaan demi peningkatan kinerja keuangannya, Selain itu penelitian ini dapat

digunakan oleh para investor sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

